

PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA
(Studi Terhadap Pemikiran Mahmud Yunus dan Kontribusinya
Terhadap Metode Pendidikan Agama Islam)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Siti Nur Rohmah

9941 4544

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2006

ABSTRAK

Siti Nur Rohmah. Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia Studi Terhadap Pemikiran Mahmud Yunus dan Kontribusinya Terhadap Metode Pendidikan Agama Islam. Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep pembaharuan pendidikan Islam perspektif Mahmud Yunus dan untuk mengetahui kontribusi pemikirannya metode Pendidikan Agama Islam. Dilihat dari relevansinya, penelitian ini sangat sesuai dengan dinamika zaman, sebab hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang transformatif dalam dunia PAI.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian literer, metode yang ditempuh adalah metode *deskriptif* dengan pola pembahasan *deskriptif-analitik* dan *interpretasi*. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan tekstual, yakni sebuah pendekatan yang berupaya untuk memahami bagaimana pemikiran pembaharuan pendidikan Islam Mahmud Yunus melalui penelusuran terhadap teks-teks karyanya secara langsung. Penulis juga menggunakan metode pendekatan *sosio-historis*. Pendekatan ini dimungkinkan untuk melihat latar belakang *kultur-historis* pemikiran-pemikiran pembaharuan pendidikan Islam Mahmud Yunus dan kontribusinya terhadap PAI. Hasil sumber data yang telah diperoleh baik dari sumber primer maupun sekunder, kemudian dianalisa dengan menggunakan metode analisa isi serta metode analisis secara kualitatif dengan menggunakan instrumen induksi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pembaharuan pendidikan Mahmud Yunus dapat ditelusuri melalui beberapa lembaga pendidikan yang pernah ditanganinya antara lain, pembaharuan pendidikan Islam di Diniyah School, pembaharuan pendidikan Islam di al Jami'ah al Islamiyah, pembaharuan pendidikan Islam di Normal Islam, pembaharuan pendidikan Islam di PGRI dan ADIA.. dari beberapa lembaga yang ditanganinya tersebut dapat disimpulkan bahwa ia mencoba memperbaharui sistem pendidikan dari sistem *halaqah* menjadi sistem kelas. Selain itu, ia juga melakukan pembaharuan pendidikan Islam melalui karya-karyanya dalam bidang ilmu pengetahuan dan ilmu pendidikan yang tersebar dan bermanfaat bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia. (2) Berkaitan dengan kontribusi pemikiran pembaharuan Mahmud Yunus terhadap metode PAI, maka salah satu metode pendidikan Islam baru yang diterapkan oleh Mahmud Yunus pada zamannya adalah metode pengajaran langsung (*direct method*). Metode ini ia terapkan di lembaga-lembaga pendidikan yang pernah ia tangani. Metode tersebut sampai saat ini masih relevan dan layak digunakan pada lembaga-lembaga pendidikan modern di Indonesia, serta dapat dijadikan masukan untuk diterapkan bagi PAI. Mahmud Yunus juga menawarkan beberapa metode yang disesuaikan dengan materi pelajaran dan tingkat pendidikan murid, yakni metode ceramah (khutbah), tanya jawab untuk tingkat SD dan ditambah metode diskusi untuk tingkat SMP, SLTA, PGRI dan Perguruan Tinggi.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Nur Rohmah
Nim : 9941 4544
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 8 Juni 2006

Yang Menyatakan




Siti Nur Rohmah
NIM.9941 4544

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Karwadi, M.Ag.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING'

Hal : Skripsi
Saudari Siti Nur Rohmah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Nur Rohmah
Nim : 9941 4544
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA (Studi Terhadap Pemikiran Mahmud Yunus dan Kontribusinya Terhadap Metode Pendidikan Agama Islam)**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

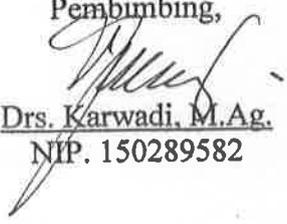
Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Juni 2006

Pembimbing,


Drs. Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Drs. Sabarudin, M.Si.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Siti Nur Rohmah
Lamp. : 7Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Nur Rohmah
Nim : 9941 4544
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM DI
INDONESIA (Studi Terhadap Pemikiran Mahmud Yunus
dan Kontribusinya Terhadap Metode Pendidikan Agama
Islam)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Juli 2006

Konsultan,


Drs. Sabarudin, M.Si
NIP. 150 265 254



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/61/2006

Skripsi dengan judul : **PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA (Studi Terhadap Pemikiran Mahmud Yunus dan Kontribusinya Terhadap Metode Pendidikan Agama Islam)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SITI NUR ROHMAH

NIM : 99414544

Telah dimunaqsyahkan pada :
Hari Selasa tanggal 18 Juli 2006 dengan Nilai B
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Penguji I

Drs. H. Abd. Shomad, MA.
NIP. 150183213

Penguji II

Drs. Sabarudin, M.Si.
NIP. 150269254

Yogyakarta, 24 Agustus 2006



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan
untuk almamaterku Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

الطَّرِيقَةُ أَهَمُّ مِنَ الْمَادَّةِ

Metode pengajaran lebih penting dari pada materi pengajarannya.¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Tim, *Ensiklopedi Islam Indonesia*, (Jakarta: IAIN Syarif Hidayatullah, 1992), hal. 594.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. أشهد أن لا اله الا الله وأشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد و على اله وصحبه اجمعين, اما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Salam dan salawat semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini berusaha untuk mengkaji dan menelaah pemikiran dan pembaharuan pendidikan Islam Mahmud Yunus. Berangkat dari penelitian dan pemahaman atas pemikiran Mahmud Yunus tersebut kemudian penulis mencari kontribusinya terhadap metode pendidikan Islam. Akhirnya harapan penulis semoga karya skripsi ini bernilai ibadah dan bermanfaat serta memberikan sumbangan yang cukup berharga dalam pengembangan studi Pendidikan Agama Islam.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs.Karwadi, M.Ag, selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Umi Baroroh, M.Ag, selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Pegawai Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tuaku yang senantiasa memberikan motivasi dan mendo'akan penulis.
7. Teman-teman PAI angkatan "99 yang selalu memberikan motivasi bagi penulis.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amai baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin

Yogyakarta, 2 Mei 2006

Penulis



Siti Nur Rohmah

NIM: 9941 4544

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II: BIOGRAFI MAHMUD YUNUS	16
A. Biografi Mahmud Yunus	16
B. Latar Belakang Pemikiran Mahmud Yunus	19
C. Karya-karya Ilmiah	22
BAB III: TELAAH TERHADAP PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM MAHMUD YUNUS DI INDONESIA DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP METODE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	25
A. Latar Belakang Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia	25
B. Paradigma Pemikiran Pendidikan Islam Mahmud Yunus	32
1. Tujuan Pendidikan Islam Mahmud Yunus	36

2. Materi Pendidikan Islam Mahmud Yunus	45
3. Sistem Pendidikan Islam Mahmud Yunus	47
4. Kurikulum Pendidikan Islam Mahmud Yunus	49
5. Hubungan Guru dan Murid	50
6. Metode Pendidikan Islam Mahmud Yunus	52
7. Sarana dan Evaluasi	60
C. Aspek-aspek Pembaharuan Pendidikan Islam Mahmud Yunus	63
1. Pembaharuan Pendidikan Islam di Diniyah School	65
2. Pembaharuan Pendidikan Islam di al Jami'ah al Islamiyah	67
3. Pembaharuan Pendidikan Islam di Normal Islam	67
4. Pembaharuan Pendidikan Islam di PGAI dan ADIA	69
D. Refleksi Historis atas Pemikiran Mahmud Yunus dan Aktualisasinya ..	72
E. Kontribusi Pembaharuan Pemikiran Mahmud Yunus Terhadap Metode PAI	78
BAB IV: PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran-saran	85
C. Kata Penutup	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan memegang peranan penting yang dapat menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat. Baik dari segi sosial, politik, ekonomi dan kebudayaan. Hal ini karena, pendidikan sebagaimana yang dikemukakan oleh M. Arifin adalah suatu usaha untuk melestarikan dan mentransformasikan nilai-nilai sosio kultural dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus.¹ Asumsinya, relevansi yang signifikan antara pembaharuan dengan pendidikan adalah sebagaimana yang dikemukakan Syafi'i Ma'arif yakni salah satu fungsi pendidikan adalah membebaskan masyarakat dari belenggu keterbelakangan.² Artinya, untuk mengadakan suatu perubahan (pembaharuan) dalam masyarakat, maka yang menjadi kunci utama adalah pendidikan. Dengan demikian, pendidikan merupakan kunci dari segala bentuk kemajuan dan kesejahteraan hidup manusia sepanjang sejarah.

Konsepsi dasar pembaharuan atau modernisasi adalah proses pergeseran sikap dan mentalitas sebagai warga masyarakat untuk bisa hidup sesuai dengan tuntutan masa kini. Dengan perkataan lain, bahwa modernisasi dapat diartikan sebagai proses berfikir dan cara kerjasama yang tidak rasional menggantinya

¹ H.M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 11.

² Syafi'i Ma'arif, *Peta Bumi Intelektual Muslim Indonesia* (Bandung: Mizan, 1994), hal.

dengan pola berfikir dan cara kerja yang rasional. Untuk membangun suatu tatanan masyarakat yang modern, maka pendidikan merupakan agen yang amat penting sebagai transformasi nilai, budaya maupun pengetahuan.

Berbicara mengenai zaman pembaharuan dan pembinaan (modern) dimulai pada awal abad ke-19. Periode ini merupakan zaman kebangkitan Islam, jatuhnya Mesir ketangan dunia Islam, akan kelemahannya dan menyadarkan umat Islam bahwa di Barat telah timbul peradaban yang lebih tinggi. Raja-raja dan pemuka-pemuka Islam mulai memikirkan bagaimana meningkatkan mutu dan kekuatan umat Islam kembali, kemudian timbulah ide-ide pembaharuan dalam Islam.³ Dalam realitasnya, pendidikan tidak terlepas dari tuntutan masyarakat dan perkembangan sejarah, maka menjelang peralihan abad ke-19 menuju abad ke-20 dalam dunia pendidikan Islam banyak melahirkan tokoh-tokoh besar pada zamannya, menurut ukuran waktu itu. Kebanyakan dari mereka adalah berpredikat haji dan baru kembali dari pusat-pusat dunia Islam.⁴ Mereka muncul menjadi tokoh-tokoh dan pelopor dalam pendidikan, sosial keagamaan dan politik. Dimana sikap dan pemikirannya telah turut menciptakan situasi yang mengarah kepada pembaharuan disegala bidang. Gejala semacam ini memiliki latar belakang yang hampir sama yang terjadi di Timur Tengah khususnya di Mesir dan Turki.⁵ Pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia sebagai suatu usaha atau proses yang bersifat progresiv, dalam rangka meningkatkan kualitas

³ Harun Nasution, *Pembaharuan dalam Islam, Sejarah Pemikiran dan Gerakan* (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hal. 14.

⁴ Taufik Abdullah, *Sejarah Umat Islam Indonesia* (Jakarta: Majelis Ulama Indonesia, 1991), hal. 221.

⁵ Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942* (Jakarta: LP3ES, 1982), hal. 316.

sumber daya manusia, secara historis tidak terlepas dari proses perubahan ke arah pencapaian tujuan yang lebih baik. Karena pendidikan merupakan sarana utama yang dibutuhkan manusia untuk mengembangkan kehidupannya.

Pembaharuan pendidikan dalam Islam, dapat dilihat dari lembaga pendidikan Islam yang dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan atau perkembangan, seperti dikenal istilah *as-suffah, dar al ulum, al kuttab, al jami'*, Masjid, Madrasah dan lain-lain. Semua itu menunjukkan adanya kesinambungan pembaharuan pendidikan dari waktu ke waktu yang mana disesuaikan dengan perkembangan zaman.⁶ Ide pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia menurut Nurcholish Madjid berangkat dari sistem pendidikan tradisional dan modern. Sistem pendidikan Islam tradisional tergolong memiliki kultur edukasi yang konservatif, menurutnya kultur ini tidak memberi kebebasan berfikir yang berakibat pada kurangnya kemampuan seseorang dalam mengimbangi dan menguasai kehidupan global bahkan memberi respon-pun kesulitan.⁷ Sementara konservatisme dunia pendidikan tradisional menurut Masdar F. Mas'udi terletak pada cara memahami dalam mengamalkan al Qur'an dan Sunnah.⁸

Salah satu tokoh pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia adalah Mahmud Yunus. Ia seorang pakar dibidang pendidikan, pengaruh konsepsi pendidikannya dapat dilihat sampai sekarang. Salah satu contoh yang dapat dilihat adalah keberadaan Pondok Pesantren Gontor, Ponorogo, Jawa Timur.

⁶ Asma Hasan Fahmi, *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam*, terj. Ibrahim Husein (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hal. 11-28.

⁷ Nurcholish Madjid, *Bilik-bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan* (Jakarta: Paramadina, 1997), hal. 105.

⁸ M. Dawam Raharjo (ed.), *Pergulatan Dunia Pesantren* (Jakarta: P3M, 1987), hal. 57.

Selama ini, kebanyakan masyarakat melihat bahwa pendiri Pondok Pesantren tersebut adalah K.H. Imam Zarkasyi, dan banyak yang tidak tahu bahwa ia adalah murid dari Mahmud Yunus.⁹

Asumsi dasar penulis adalah, konsep-konsep dan ide-ide pendidikan Imam Zarkasyi yang tercermin dalam Pon-pes tersebut telah dipengaruhi oleh gurunya Mahmud Yunus. Disamping itu, nama Mahmud Yunus telah diabadikan namanya sebagai nama di sebuah perguruan tinggi Islam di Sumatra Barat yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Prof. DR. H. Mahmud Yunus Batusangkar.

Pemikiran pembaharuan pendidikan Islam Mahmud Yunus terdapat baik dalam masalah kurikulum, institusi, sistem pendidikan, peran guru dan murid, sarana serta sistem evaluasi pendidikan, yang ia terapkan dalam madrasah school, madrasah Normal Islam dan di Sekolah Tinggi Islam Padang.¹⁰ Salah satu pemikiran Mahmud Yunus di dalam metode pendidikan Islam adalah ketika ia menerapkan metode pengajaran langsung (*Direct Method*) dengan menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar. Menurut Mahmud Yunus jika pada sekolah-sekolah pemerintah bahasa Belanda dijadikan sebagai bahasa pengantar, maka bahasa Arab pun bisa dijadikan sebagai bahasa pengantar dalam mempelajari ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum.¹¹ Untuk itu, Mahmud Yunus mengarang buku pedoman bahasa Arab *Durusul Lughah Arabiyah* berjumlah empat jilid yang ia tulis ketika masih belajar di

⁹ I Djumhur dan Dana Suparta, *Sejarah Pendidikan* (Bandung: Cv. Ilmu, tt), hal. 193.

¹⁰ Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1979), hal. 66.

¹¹ *Ibid*, hal. 102.

Mesir. Setelah kembali dari Mesir pada 1931 Mahmud Yunus mulai merealisasikan konsep pengajaran bahasa Arab-nya di Madrasah al Jami'ah al Islamiyah (1931-1932) dan di Normal Islam (1931-1946 M) yang diberinya nama Kulliyatul Mu'allimin al Islamiyah Normal Islam Padang sebagai manifestasi dari Darul Islam Mesir.

Apa yang penulis paparkan di atas adalah hal-hal yang melatar belakangi penelitian skripsi ini yang berjudul Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia Studi Terhadap Pemikiran Mahmud Yunus dan Kontribusinya Terhadap Metode Pendidikan Agama Islam.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemikiran Mahmud Yunus dalam pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia?
2. Apa kontribusinya terhadap metode Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah:

- a. Untuk mengetahui konsep pembaharuan pendidikan Islam yang digagas oleh Mahmud Yunus.

- b. Untuk mengetahui kontribusi pemikiran Mahmud Yunus terhadap metode Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Penelitian.

Kegunaan penelitian ini dapat dilihat dari dua prespektif sebagai berikut:

- a. Dilihat dari signifikansinya, penelitian ini menjadi penting sebab saat ini persoalan tentang pendidikan Islam sedang menjadi masalah yang terus didiskusikan dan dirumuskan seiring dengan strategi untuk menunjukkan ilmu pendidikan Islam, terutama di bidang PAI dan lebih khusus mengenai metode pendidikan.
- b. Dilihat dari relevansinya, penelitian ini sangat sesuai dengan dinamika zaman, sebab hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang transformatif dalam dunia PAI.

D. Kajian Pustaka.

1. Hasil Penelitian yang Relevan.

Dalam penelusuran kepustakaan sejauh yang penulis ketahui, belum ada seorang pun yang membahas sesuai dengan topik ini. Meskipun terdapat karya ilmiah (buku, artikel, skripsi, tesis dan lain-lain) yang memiliki ketrkaitan dengan skripsi ini. Untuk tulisan skripsi adalah karya Warjoyo, *Pemikiran dan Pengembangan Pendidikan Islam Menurut Mahmud Yunus*,¹² karya ini berupaya memaparkan pemikiran Mahmud Yunus tentang pendidikan Islam, namun belum menyentuh pada bagaimana pemikiran pembaharuan Mahmud

¹² Warjoyo, *Pemikiran dan Pengembangan Pendidikan Islam Menurut Mahmud Yunus*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1997).

Yunus dan kontribusinya bagi PAI. Untuk tulisan dalam bentuk karya buku adalah karya Burhanudin Daya, *Gerakan Pembaharuan Pemikiran Islam, Kasus Sumatra Thawalib*.¹³ Buku ini mencoba membahas Sumatra Thawalib, salah satu gerakan pemikiran, organisasi yang besar pengaruhnya dalam mendorong perkembangan Islam di Indonesia sejak dekade 20, buku ini sangat membantu dalam memahami dalam gerakan modern Islam di wilayah Minangkabau Sumatra Barat guna menganalisa pemikiran Mahmud Yunus dengan pendekatan historis.

Berangkat dari penelusuran kepustakaan di atas, ternyata belum ditemukan pembahasan yang kohesif mengenai *Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia Studi Terhadap pemikiran Mahmud Yunus dan Kontribusinya Terhadap Metode Pendidikan Agama Islam*. Oleh karena itu, di sinilah letak urgensinya mengapa penelitian ini harus dilakukan, agar terungkap secara utuh bagaimana pembaharuan pendidikan Mahmud Yunus dalam dunia pendidikan Islam.

2. Landasan Teori.

Istilah 'pembaharuan' berasal dari kata 'baru' yang bermakna 'sesuatu yang tidak pernah ada, tidak pernah dilihat, tidak pernah diketahui atau didengar sebelumnya'. 'Pembaharuan' sebagai bentuk kata benda mengandung arti perbuatan atau cara memperbaharui, jadi dapat dikatakan ia mengandung pengertian 'memperbaiki supaya menjadi baru, atau mengganti dengan baru'.¹⁴

¹³ Burhanudin Daya, *Gerakan Pembaharuan Pemikiran Islam, Kasus Sumatra Thawalib* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1990).

¹⁴ Wjs. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hal. 93.

Kata yang lebih dikenal untuk pembaharuan adalah modernisasi.¹⁵ Kata modernisasi ini lahir dari dunia Barat yang mengandung pengertian pikiran, aliran, gerakan, dan usaha untuk mengubah paham-paham, adat istiadat, institusi-institusi lama dan sebagainya agar semua itu dapat disesuaikan dengan pendapat-pendapat dan keadaan-keadaan baru yang ditimbulkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern.¹⁶ Modern berarti mutakhir, atau sikap dan cara berfikir serta bertindak sesuai dengan tuntutan zaman sedangkan modernisasi adalah proses pergeseran sikap dan mentalitas sebagai warga masyarakat untuk dapat hidup sesuai dengan tuntutan hidup masa kini.¹⁷

Modernisasi atau pembaharuan bisa pula disebut dengan reformasi yaitu membentuk kembali atau mengadakan perubahan kepada yang lebih baik (perbaikan). Dalam bahasa Arab istilah pembaharuan sering diartikan atau disebut dengan *tajdid* yaitu memperbaharui, sedangkan pelakunya disebut *mujadid*.¹⁸ Senada dengan itu A. Mukti Ali berpendapat bahwa pembaharuan adalah suatu usaha mengganti yang jelek dengan yang baik, dengan **mengusahakan yang sudah baik menjadi lebih baik.**¹⁹

Sepanjang perjalanan sejarah, umat Islam telah melakukan beberapa konsep pembaharuan pendidikan Islam.²⁰ Antara lain: *Pertama*, konsep modernisasi Islam, yaitu langkah-langkah pembaharuan dalam memahami

¹⁵ Harun Nasution, *Pembaharuan dalam Islam, Sejarah Pemikiran dan Gerakan* (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hal. 9.

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 589.

¹⁸ Rifyal Ka'bah, *Islam dan Fundamentalisme* (Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1984), hal. 3.

¹⁹ A. Mukti Ali, *Beberapa Masalah Pendidikan di Indonesia* (Yogyakarta: Yayasan Nida, 1971), hal. 17.

²⁰ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya* (Bandung: Trigandi Karya, 1993), hal. 315.

penafsiran, dan perumusan masalah-masalah keislaman dengan sebuah rekonstruksi historis dalam mengaktualisasikan Islam dalam kehidupan modern. Isu yang paling santer disosialisasikan adalah membuka kembali pintu ijtihad dalam menggunakan potensi akal sebesar-besarnya. Gerakan ini bersandar atas cita-cita tentang idealisasi kemajuan Islam yang pernah dialami oleh umat Islam, dan gerakan ini juga mencapai zaman keemasan tersebut dengan metodologis yang sama dengan zaman itu yakni kebebasan intelektual.

Zaman ini juga disebut sebagai gerakan *revivalisme pra-modernis* yang muncul pada abad ke-18 dan awal abad 19 di Arabiyya, India dan Afrika.²¹ Kedua, konsep Westernisasi (*Tarbiyah al fikrah at Taghribi*), konsep pembaharuan pendidikan Islam model ini menghendaki penyesuaian Islam dengan pemikiran dan peradaban yang berkiblat pada paradigma Barat. Konsep ini adalah upaya memajukan Islam yang terasa stagnatif dan statis, sangat ketinggalan yang dialami oleh kalangan umat Islam. Sebagian umat Islam memiliki asumsi bahwa, jika umat Islam ingin maju dengan progresif harus mengaplikasikan ide-ide Barat, sehingga untuk mencapai idealisasi-idealisisi ilmu pengetahuan seperti yang dicapai Barat bukanlah cita-cita hampa. Gerakan ini juga disebut dengan gerakan periode *modernisme klasik* yang muncul pada akhir abad 19 dan awal abad 20. Dimana ide-ide Barat mendominasi gerakan ini.²² Negara Islam yang menerapkan ide ini adalah Turki.²³ Gerakan Islamisasi model ini dalam proses perkembangannya bukan

²¹ M. Azhar, *Fiqh Kontemporer dalam Pandangan Modernisme Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal. 27-28.

²² *Ibid.*, hal. 27.

²³ H. Nasution, *Pembaharuan*, hal. 32

membawa kemajuan progresif seperti Barat, dan seperti idealitas yang diharapkan. Namun gerakan ini, lebih membawa efek destruktif sebab merusak sendi-sendi moralitas dan spiritualitas umat Islam. Menurut Muhammad Husein, gerakan yang memakai paradigma Barat ini, menjadikan konflik pemikiran antar umat Islam, serta hilangnya kepekaan umat Islam untuk membedakan antara yang Islam dan yang Barat.²⁴ Ketiga, konsep Reformis (*tarbiyah al fikrah at tajdidi*), konsep ini adalah usaha pembaharuan atau pembaharuan sosial melalui Islam. Gerakan ini juga disebut dengan periode *neo-revivalisme* yang mana gerakan ini mendukung gagasan demokrasi, namun tetap membedakan dirinya dengan Barat. Gerakan reformis yang memakai pola ini ada dua model, yakni ekstrim dan moderat progresif.²⁵ Bagi aliran Islam ekstrim berpijak atau berpegang pada tafsiran-tafsiran konservatif, ajaran-ajaran Islam. Salah satu tokoh yang mengambil gerakan ini adalah Ibn Taimiyyah sedangkan dari kalangan Islam moderat progresif adalah M. Abduh, dimana gerakan Islamnya berpijak dan memusatkan perhatiannya kepada penafsiran kembali normatifitas ajaran Islam untuk mengakomodasi realitas modern tanpa mengorbankan nilai etik, spiritualitas dan sosial Islam.²⁶

Menurut Deliar Noer, gerakan pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia melalui dua jalur gerakan yaitu gerakan kultural dan struktural. Gerakan pertama seperti dilakukan kaum muda Minangkabau, masyarakat Arab Jamiatul Khair dan al Irsyad, perserikatan ulama, Muhamadiyah, PERSIS

²⁴ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran*, hal. 315.

²⁵ Michael A. Riff, *Kamus Ideologi Politik Modern*, terj. Miftahudin dan Hartian Silawati (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hal. 79.

²⁶ *Ibid.* hal.315.

dan lain-lain. Sedangkan jalur kedua dilakukan oleh Syari'at Islam, PERTI, dan partai Islam lainnya. Dalam bahasanya, bahwa gerakan modern Islam di Indonesia dilakukan oleh gerakan pendidikan dan politik.²⁷ Gagasan modernisasi pendidikan Islam di Indonesia setidaknya ada dua kecenderungan pokok dalam eksperimentasi organisasi-organisasi Islam di atas, *pertama*, adalah adopsi sistem dan lembaga pendidikan modern secara hampir menyeluruh. Titik tolak modernisme pendidikan Islam disini adalah sistem dan kelembagaan pendidikan modern (Belanda) bukan sistem pendidikan Islam tradisional. *Kedua*, modernisasi pendidikan bertitik tolak dari sistem dan kelembagaan pendidikan Islam itu sendiri. Disini lembaga pendidikan Islam yang sebenarnya telah ada sejak waktu lama dimodernisasikan sistem pendidikan madrasah atau Surau, pondok dan pesantren, yang memang secara tradisional merupakan kelembagaan pendidikan Islam *indigenous*, di modernisasi misalnya dengan mengadopsi aspek-aspek tertentu dan sistem metode pengajaran dan sebagainya.²⁸

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah termasuk dalam kategori penelitian literer, sebab difokuskan pada suatu penggalian dan analisa data yang memakai sumber kepustakaan (*library research*),²⁹ yakni menjadikan bahan pustaka

²⁷ Deliar Noer, *Gerakan Modern*, hal. 317.

²⁸ *Ibid.*

²⁹ Winarno Surakhmad, *Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 251-263.

sebagai sumber utama (data primer).

Sedang bila dilihat dari sifatnya, penelitian ini termasuk bersifat *deskriptif-analitik* dan *interpretasi* yang tepat,³⁰ yakni penelitian ini berusaha memaparkan atau menggambarkan gagasan Mahmud Yunus yang bersifat analisis tentang konsep pembaharuan pendidikan Islam. Jenis dan sifat penelitian yang bersumber pada data kepustakaan dan bersifat deskriptif masuk dalam kategori penelitian kualitatif karena yang dikaji adalah pemikiran tokoh.

2. Pendekatan.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan tekstual,³¹ yakni sebuah pendekatan yang berupaya untuk memahami bagaimana pemikiran pembaharuan pendidikan Islam Mahmud Yunus melalui penelusuran terhadap teks-teks karyanya secara langsung.

Dalam hal ini penulis juga menggunakan metode pendekatan *socio-historis*.³² Pendekatan ini dimungkinkan untuk melihat ada atau tidaknya latar belakang *kultur-historis* pemikiran-pemikiran pembaharuan pendidikan Islam Mahmud Yunus dan kontribusinya terhadap PAI.

3. Metode Pengumpulan Data.

Adapun dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik penelusuran naskah.³³ Yakni naskah yang berkaitan dan relevan dengan kajian skripsi ini.

4. Sumber Data.

³⁰ *Ibid.*, hal. 139.

³¹ J. Vredenburg. *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1978), hal. 3.

³² Winarno Surakhmad, *Penelitian*, hal. 132-138.

³³ Zamakhsyari Dhafir, *Kumpulan Istilah Terpilih Untuk Penelitian Agama Dan Keagamaan* (Jakarta: Balitbang Agama Depag RI, 1982), hal. 7.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari dua kategori yakni:

- a. Data primer terdiri dari karya-karya Mahmud Yunus antara lain: *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Jakarta: Hida Karya Agung, 1983), *Pokok-pokok Pendidikan Agama* (Jakarta: Pustaka, 1962), *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Hida Karya Agung, 1986), *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1979).
- b. Data sekunder, yakni data-data yang terkait dengan penelitian ini, antara lain karya *Ensiklopedi Islam Indonesia* (Jakarta: Djambatan, 1992), Burhanuddin Daya, *Gerakan Pembaharuan Pemikiran Islam Kasus Sumatra Thawalib* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1990), Harun Nasution, *Pembaharuan dalam Islam, Sejarah Pemikiran dan Gerakan* (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam* (Bandung: al Ma'arif, 1980), Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), dan lain-lain.

5. Metode Analisis Data.

Setelah data terkumpul, baik dari sumber primer maupun sekunder, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data dengan menggunakan metode analisa isi (*content analysis*).³⁴

³⁴ Cik Hasan Basri, *Penuntun Susunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam* (Jakarta: Logos, 1998), hal. 56.

Metode ini biasanya digunakan dalam penelitian komunikasi, namun juga dapat digunakan untuk penelitian pemikiran yang bersifat normatif. Dalam hal ini penulis juga menggunakan metode analisis secara kualitatif dengan menggunakan instrumen induksi, yaitu langkah analisis data dengan cara menerangkan beberapa data yang bersifat khusus untuk membentuk suatu generalisasi,³⁵ dalam penelitian ini beberapa pemikiran Mahmud Yunus yang terpisah-pisah dan bersifat khusus akan dianalisis dengan menjelaskan berbagai variabel pemikiran tersebut, kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang bersifat utuh dan umum.

F. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dan penulisan dalam skripsi ini menjadi terarah, utuh dan sistematis, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut: Bab pertama adalah bab pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Selanjutnya, bab kedua merupakan pembahasan mengenai biografi dan pemikiran Mahmud Yunus. Pembahasan ini dilakukan sebagai langkah awal sebelum membahas lebih jauh pemikiran pembaharuan pendidikan Islam Mahmud Yunus. Pembahasan pada bab ini meliputi: biografi Mahmud Yunus, latar belakang pemikiran pembaharuan Mahmud Yunus, karya-karya ilmiah. Bab ketiga merupakan bab inti yang membahas tentang telaah terhadap pembaharuan pendidikan Islam

³⁵ Soetrisno Hadi, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984), hal. 36.

Mahmud Yunus di Indonesia dan kontribusinya terhadap metode PAI. Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia. Kajian pada sub bab ini adalah kajian historis yang bertujuan untuk menganalisa perkembangan pemikiran pembaharuan pendidikan Islam Mahmud Yunus. Pemikiran pembaharuan pendidikan Islam Mahmud Yunus dapat dilihat melalui kiprahnya pada lembaga-lembaga pendidikan yang pernah ia tangani dan untuk lebih jelasnya akan dibahas dalam sub tentang aspek-aspek pembaharuan pendidikan Islam Mahmud Yunus. Sub bab selanjutnya akan menguraikan tentang paradigma pemikiran pendidikan Islam Mahmud Yunus. Hal ini bertujuan untuk menguak lebih mendalam dan holistik mengenai pemikiran pembaharuan pendidikan Mahmud Yunus. Refleksi historis atas pemikiran Mahmud Yunus dan aktualisasinya adalah kajian pada sub bab selanjutnya yang bertujuan untuk memaparkan aktualisasi pemikiran pembaharuan pendidikan Islam Mahmud Yunus. Adapun kajian mengenai kontribusi Pemikiran pembaharuan Pendidikan Islam Mahmud Yunus terhadap metode Pendidikan Agama Islam (PAI) di bahas pada sub bab yang terakhir. Kajian ini berguna untuk mengetahui apa saja kontribusi pemikiran pembaharuan Mahmud Yunus terhadap metode PAI.

Sementara itu sebuah kesimpulan mengenai penelitian ini dapat dilihat pada bab yang keempat yakni bab penutup. Bab ini meliputi: kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pembaharuan pendidikan Mahmud Yunus dapat ditelusuri melalui beberapa lembaga pendidikan yang pernah ditanganinya antara lain, pembaharuan pendidikan Islam di Diniyah School, pembaharuan pendidikan Islam di al Jami'ah al Islamiyah, pembaharuan pendidikan Islam di Normal Islam, pembaharuan pendidikan Islam di PGAI dan ADIA.. dari beberapa lembaga yang ditanganinya tersebut dapat disimpulkan bahwa ia mencoba memperbaharui sistem pendidikan dari sistem *halaqah* menjadi sistem kelas. Selain itu, ia juga melakukan pembaharuan pendidikan Islam melalui karyanya dalam bidang ilmu pengetahuan dan ilmu pendidikan yang tersebar dan bermanfaat bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.
2. Berkaitan dengan kontribusi pemikiran pembaharuan Mahmud Yunus terhadap metode PAI, maka salah satu metode pendidikan Islam baru yang diterapkan oleh Mahmud Yunus pada zamannya adalah metode pengajaran langsung (*direct method*). Metode ini ia terapkan di lembaga-lembaga pendidikan yang pernah ia tangani. Metode tersebut sampai saat ini masih relevan dan layak digunakan pada lembaga-lembaga pendidikan modern di Indonesia, serta dapat dijadikan masukan untuk diterapkan bagi PAI. Mahmud Yunus juga menawarkan beberapa metode yang disesuaikan dengan materi pelajaran dan tingkat pendidikan murid, yakni metode ceramah (Mahmud

Yunus menyebutnya dengan metode khutbah), tanya jawab untuk tingkat SD dan ditambah metode diskusi untuk tingkat SMP, SLTA, PGAN dan Perguruan Tinggi. Metode yang ditawarkan Mahmud Yunus pada akhirnya adalah sebuah metode yang *holistik* (menyeluruh) mencakup aspek kognitif psikomotorik dan afektif. Ia sangat memperhatikan segi psikologis murid sesuai dengan kaidah-kaidah mengajar modern dan juga selalu menekankan pentingnya penanaman moral dalam proses belajar mengajar.

B. Saran-saran

Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis menganjurkan suatu saran yang semoga menjadi perhatian demi perbaikan bersama. Saran tersebut adalah untuk para pendidik yang berkompeten dalam bidang pengembang pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia agar memberikan perhatian yang luas bagi pengembangan bahasa asing untuk anak didik hal ini karena bahasa, sebagaimana yang dikemukakan oleh Mahmud Yunus, merupakan kunci dari segala ilmu pengetahuan.

Peneliti akhirnya sadar bahwa penelitian yang dilakukan penulis masih jauh dari sempurna, karena itu penelitian ini masih terbuka lebar bagi para civitas akademik yang berkompeten dalam kajian mengenai pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia agar menindak lanjuti, mengembangkan terhadap penelitian skripsi ini.

C. Kata Penutup.

Dengan penuh rasa syukur dan bahagia penulis ucapkan kata *al hamdulillah* kehadiran Allah yang telah memberikan segalanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari betapa banyak keterbatasan penulis dalam menyusun skripsi ini, karena itu saran dan kritik responsif dari semua pihak selalu penulis harapkan. Hal ini tiada lain demi terwujudnya sebuah pemahaman yang lebih komprehensif, kohesif dan akurat atas penelitian ini yakni sebuah penelitian mengenai pemikiran pembaharuan pendidikan Islam Mahmud Yunus.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mukti Ali, *Beberapa Masalah Pendidikan di Indonesia*, Yogyakarta: Yayasan Nida, 1971).
- 'Athiyah al Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, cet. VI, Jakarta: Bulan Bintang, 1989.
- _____, *Ruh al Tarbiyah wa al Ta'lim*, cet IX, Arabiya: Darul Ihya', tt.
- A. Mukti Ali, *Alam Pikiran Modern di Indonesia*, Yogyakarta: Yayasan NIDA, 1971.
- Ahmad Akrom Malibary dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTAI IAIN dan Pengembangan Sistem Pendidikan Agama*, Jakarta: Depag RI, 1976.
- Al Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, cet. III, Lebanon: Beirut Darul Fikr, 1119.
- Ali Hasjmy, *Kesan-kesan dan Wawancara tentang K.H. Imam Zarkasyi*, Makalah tidak diterbitkan, Ponorogo: Pondok Modern Gontor, tt.
- Amin Abdullah, *Studi Agama Normativitas dan Historisitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Arbiyah Lubis, *Pembaharuan Muhamadiyah dan Muhammad Abduh: Suatu Studi Perbandingan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Asma Hasan Fahmi, *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam*, terj. Ibrahim Husein, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Azumardi Azra, *Esai-esai Intektual Muslim dan Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- B. Suryobroto, *Beberapa Aspek Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rienika Cipta, 1989.
- Burhanuddin Daya, *Gerakan Pembaharu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1990.
- _____, *Gerakan Pembaharuan Pemikiran Islam, Kasus Sumatra Thawalib*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1990.

- Busyairi Majidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tt.
- Cik Hasan Basri, *Penuntun Susunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam* Jakarta: Logos, 1998.
- Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*, Jakarta: LP3ES, 1982.
- Depag, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta Depag RI, 1981.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Departemen P&K, *Sejarah Pendidikan Daerah Sumatra Barat*, Proyek Inventerisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, 1980/1981.
- Didin Syafruddin, *Jurnal Studio Islamika*, Jakarta: Gedung Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat. Vol II, 1995.
- Fakhri Ali dan Bahtiar Effendi, *Merambah Jalan Baru Islam*, Bandung: Mizan, 1986.
- Fati'ah Sulaiman, *Konsep Pendidikan al Ghazali*, cet. I, Jakarta: B3M, 1986.
- H.M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Harun Nasution, *Pembaharuan dalam Islam, Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1996.
- _____, *Pembaharuan dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Heri Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Bandung: Angkasa, 1991.
- I Djumhur dan Dana Suparta, *Sejarah Pendidikan*, Bandung: Cv. Ilmu, tt.
- J. Vredenburgt. *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1978.
- Karel A. Steenbrink, *Beberapa Aspek Tentang Pendidikan Islam di Indonesia Abad ke 19*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- _____, *Kumpulan Makalah Pak Zarkasyi Seorang Pragmatis dalam Pembinaan Pesantren*, Leiden: 17 September 1988.

- M. Azhar, *Fiqh Kontemporer dalam Pandangan Modernisme Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- M. Dawam Raharjo (ed.), *Pergulatan Dunia Pesantren*, Jakarta: P3M, 1987.
- _____, *Pesantren dan Pembaharuan*, Jakarta: LP3ES, 1974.
- M. Zen, *Metodologi Pengajaran Agama*, Vol. III, Jakarta: Sumbang Sih Offset, 1991.
- Mahmud Yunus dan Kasim Bakrie, *Al Tarbiyah wa al Ta'lim*, Bukit Tinggi: Nusantara, 1953.
- _____, *Al Tarbiyah*, Vol. 1 A. Bukit Tinggi: Nusantara, 1953. Mahmud Yunus dan Kasim Bakrie, *Al Tarbiyah*, Vc'. 1 C.
- _____, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta: Hida Karya Agung, 1965.
- _____, *Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Hida Karya Agung, tt.
- _____, *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*, Jakarta: Pustaka Mahmudiyah, 1961.
- _____, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Hida Karya Agung, 1979.
- _____, *Tarjamah al Qur'an al Karim*, cet. V, Bandung: al Ma'arif, 1989.
- Michael A. Riff, *Kamus Ideologi Politik Modern*, terj. Miftahudin dan Hartian Silawati, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, Bandung: Trigandi Karya, 1993.
- Muhammad Said Ramadhan al Buti, *Tajribah al Tarbiyah al Islamiyah fi Mizan al Mabhas*, Damsiq: Al Madrasah al Umumiyah, tt.
- Muslih Usa dan Ade Wijaya ed., *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial*, Yogyakarta: Aditya Media dan Fakultas Tarbiyah UII, 1997.

- Nurcholish Madjid, *Bilik-bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*, Jakarta: Paramadina, 1997.
- Rifyal Ka'bah, *Islam dan Fundamentalisme*, Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1984.
- Soetrisno Hadi, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984.
- Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rienika Cipta, 1997.
- Syafi'i Ma'arif, *Peta Bumi Intelektual Muslim Indonesia*, Bandung: Mizan, 1994.
- Taufik Abdullah, *Sejarah Umat Islam Indonesia*, Jakarta: Majelis Ulama Indonesia, 1991.
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Tim, *Ensiklopedi Islam Indonesia*, Jakarta: IAIN Syarif Hidayatullah, 1992.
- _____, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Proyek Pembinaan Pegawai Perguruan Tinggi Agama/IAIN Jakarta, 1981-1982.
- _____, *Sistem Pendidikan Tinggi IAIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: Panitia Penyelenggara Penataran P4 Pola 45 Jam, 1995/1996.
- Wjs. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
- Warjoyo, *Pemikiran dan Pengembangan Pendidikan Islam Menurut Mahmud Yunus*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tar'iyah IAIN Sunan Kalijaga, 1997.
- Winarno Surakhmad dan Merry Thomas, *Metodologi Pengajaran*, Jakarta: Universitas, 1961.
- Winarno Surakhmad, *Penelitian Ilmiah* Bandung: Tarsito, 1994.
- Yus, *Prof Mahmud Yunus Pembaharu Pengajaran Bahasa Arab*, Jumat, 01 Oktober 2004, dalam Cyberwoman .cbn.net.id/detilhit.asp?kategori=Mother&newsno=995.61k.

Zaenuddin, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al Ghazali*, cet. I, Jakarta: Bumi Aksara, 1990.

Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1984.

Zamakhsyari Dhafir, *Kumpulan Istilah Terpilih Untuk Penelitian Agama Dan Keagamaan* Jakarta: Balitbang Agama Depag RI, 1982.

Zamarkasyi Dhafier, *Tradisi Pesanten Studi tentang Pandangan Kiyai*, Jakarta: LP3ES, 1985

Zuhairini, dkk., *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Zuhairini Abdul Ghafir, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Yogyakarta, 11 Maret 2006

No. : UIN/I/ Kj/PP.00.9/1533/2006
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Kepada
Yth. Bpk/Ibu Karwadi, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal 11 Maret 2006 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2005/2006 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Siti Nur Rohmah

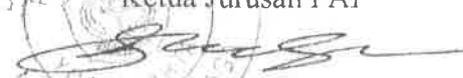
NIM : 99414544

Jurusan : PAI

Judul : **Pembaharuan Pendidikan Islam Di Indonesia** (Studi Terhadap Pemikiran Mahmud Yunus dan Kontribusinya bagi Pendidikan Agama Islam)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an: Dekan
Ketua Jurusan PAI

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Siti Nur Rohmah
Nomor Induk : 99414544
Jurusan : PAI
Semester : XIV
Tahun Akademik : 2005/2006

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 28 Maret 2006

Judul Skripsi : **Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia (Studi Terhadap
Pemikiran Mahmud Yunus dan Kontribusinya bagi Pendidikan
Agama Islam)**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.



Yogyakarta, 28 Maret 2006
Moderator

[Signature]
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

PANITIA ORIENTASI STUDY DAN PENGENALAN KAMPUS (OSPEK)
SENAT MAHASISWA IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 1999/2000

SERTIFIKAT
NO. 41/A/PAN.OSPEK/08/1999

Diberikan kepada :

Nama : *Siti Nur Rohmah*

Fakultas : *Farbigah*

Jurusan : *PAI*

sebagai PESERTA

dalam Orientasi Study dan Pengenalan Kampus (OSPEK) IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Tahun 1999/2000.

Thema : "Transformasi Tradisi Intelektual, Upaya Reposisi Peran Mahasiswa Menuju Masyarakat Berkeadilan",
Tanggal 23 - 27 Agustus 1999 dan dinyatakan
LULUS.

Mengetahui
a.n. Rektor

Bantuan Rektor III

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Drs. H.M. Masyhur Amin

NIP. 150 178 234

Yogyakarta, 28 Agustus 1999

IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

OSPEK '99

Pengurus Senat Mahasiswa
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Kesatri Abdulllah

Ketua



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

NOMOR : IN/1/PPM/PRO6/ 267 /2002

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Siti Nur Rohmah
Tempat dan Tanggal Lahir : Kendal, 11 Juli 1980
Fakultas : Tarbiyah
Nomor induk Mahasiswa : 99414544

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2001/2002 (Angkatan ke-46), di :

Lokasi/Desa : Srikoyangan 4
Kecamatan : Sentolo
Kabupaten : Kulonprogo
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 4 Juli s.d. 31 Agustus 2002 dan dinyatakan LULUS dengan nilai (A)
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 17 September 2002

Kepala

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

Nomor: IN/1/DT/PP.01.1/051/2003

SERTIFIKAT
FAKULTAS TARBIIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



.....
SITI NUR ROHMAH
Nama lengkap dan tanda tangan

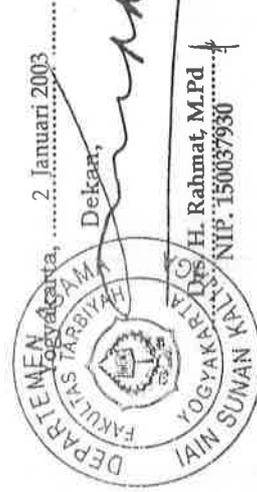
PROGRAM PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)
FAKULTAS TARBIIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dengan ini memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : SITI NUR ROHMAH
Tempat dan tanggal lahir : Kendal, 11 Juli 1980
Jurusan : PAI
Nomor Induk : 9941 4544
Yang telah melaksanakan PPL II Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik di :

Nama Sekolah : SMU Muh. Kalasan
Alamat Sekolah : Dhuri, Tirtomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

Selama 4 bulan, dari tanggal dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai
87 (A-), Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga dengan status Intrakurikuler, sebagai syarat menyelesaikan program Strata Satu (S1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)
 Pembimbing : Karjadi, M.Ag

Nama : Siti Nur Rohmah
 NIM : 9941 4544
 Judul : Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia (Studi Terhadap Pemikiran Mahmud Yunus dan Kontribusi Singa Terhadap Metode PAI

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Februari	IV	Proposal		
2	Maret	I	Revisi Proposal		
3	April	II	Revisi Bab I		
4	April	IV	Bab II		
5	Mei	II	Revisi Bab II		
6	Mei	IV	Bab III, IV		
7	Juni	I	Revisi Bab I, II, III, IV		

Yogyakarta, 08 Juni 2006

Pembimbing

Karjadi, M.Ag

NIP.